

PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM TEMA 3 MAKANAN SEHAT PEMBELAJARAN SUBTEMA 2 PENTINGNYA MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH KELAS V SD NEGERI BINTORO 13 DEMAK

Nihal Azimah, M Arief Budiman, dan Mei Fita Asri Untari

Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel : azimahnihal28@gmail.com

Abstract: Application of Word Square Model in Theme 3 Healthy Foods Learning Subtema 2 The Importance of Healthy Food for Body Class V SD Negeri Bintoro 13 Demak. This study aims to determine the use of Word Square Effective learning model on the learning outcomes of learners in thematic lesson Class V Subtema 2 SD Negeri Bintoro 13 Demak. This research uses quantitative research; the research design used is Pre Experimental Design, while Pre-Experimental design form used is One-Group Pretest-Posttest Design. Result of final analysis which have been done by using t test show result $t_{hitung} > t_{tabel}$ that is $8,1575 > 2,064$. Then for the completeness of learning classical posttest obtained 90% results. So the conclusion H_0 rejected and H_a accepted so that shows the model of learning Word Square effective to the learning outcomes of thematic learners class V students Bintoro 13 Demak State Elementary.

Keyword : Activity, Learning outcomes, Word square.

Abstrak : Penerapan Model *Word Square* dalam Tema 3 Makanan Sehat Pembelajaran Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh Kelas V SD Negeri Bintoro 13 Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran Word Square Efektif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik Kelas V Subtema 2 SD Negeri Bintoro 13 Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah Pre Experimental Design, Sedangkan bentuk desain Pre-Experimental yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Hasil analisis akhir yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,1575 > 2,064$. Kemudian untuk ketuntasan belajar klasikal posttest diperoleh hasil 90%. Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan model pembelajaran Word Square efektif terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik kelas V SD Negeri Bintoro 13 Demak

Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, *Word square*,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran dalam masyarakat. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang yang berhubungan dengan yang lain serta membangun pengertian dan pengetahuan bersama (Johnson & Smith dalam Dimiyati, 2011). Sebagai perwujudan dan cita-cita nasional, telah diterbitkan Undang-undang Nasional

Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, bercakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna

kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta dalam Majid, 2014). Tujuan yang diharapkan dalam Pembelajaran Tematik yakni, peserta didik mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, peserta didik lebih paham dengan materi pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan, peserta didik lebih merasakan manfaat makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kelas V di SD Negeri Bintoro 13 Demak, bahwa pembelajaran di Kelas V sudah menggunakan pembelajaran kurikulum 2013 tetapi hasil belajar peserta didik masih banyak yang berada di bawah KKM. Pada kurikulum 2013 menekankan pada satu tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran. Hal ini membingungkan guru karena dalam satu pembelajaran membahas materi tiga mata pelajaran, jadi siswa masih belum paham dengan materi yang disampaikan. Padahal guru sudah menggunakan model dan media saat mengajar. Kendala yang dihadapi guru ketika melakukan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada saat melakukan pembelajaran guru masih menggunakan LKS tetapi didalamnya pembelajaran berisi tema dan subtema. Alasan memilih Model *Word Square* karena di SD Negeri Bintoro 13 Demak masih menggunakan model konvensional

yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan karena dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Alasan peneliti memilih di SD Negeri Bintoro 13 Demak yaitu hasil belajar masih banyak di bawah Standar KKM. Berdasarkan hasil wawancara diatas, Nilai UTS diperoleh peserta didik pada pembelajaran tematik pada Tabel.

Tabel Nilai UTS SD Negeri Bintoro 13 Demak Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Aspek	Nilai
1.	KKM	70
2.	Nilai Terendah	60
3.	Nilai Tertinggi	90
4.	Rata-rata	65
5.	Peserta didik Tuntas	6 Peserta didik
6.	Peserta didik Tidak Tuntas	15 Peserta didik

Berdasarkan Tabel diatas, rendahnya nilai peserta didik disebabkan karena guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik bosan untuk mengikuti pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai yang diinginkan, faktor ekonomi dan keluarga dan lingkungan seperti sarana dan prasarana yang tidak mendukung peserta didik untuk lebih belajar giat lagi, ketika menerima materi peserta didik kurang paham dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Keefektifan Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Subtema 2 SD Negeri Bintoro 13 Demak.

METODE

Penelitian ini penelitian kuantitatif yang berjudul “Keefektifan

Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Subtema 2 SD Negeri Bintoro 13 Demak” penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bintoro 13 Demak yang bertempat di Jalan Mangga Krpyak Barat RT 04 RW 12 Bintoro Demak, kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan di kelas V berjumlah 21 peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada mata pembelajaran tematik Kurikulum 2013 Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh Tahun ajaran 2017/2018. Penelitian di sekolah dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 22 Januari 2018.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas yang diberi simbol X dan satu Variabel terikat diberi simbol Y. Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017: 61). Jadi variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah Model *Word Square*.

Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 61). Jadi variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar peserta didik kelas V subtema 2 SD Negeri Bintoro 13 Demak.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Didalam penelitian kuantitatif terdapat penelitian eksperimen. Berdasarkan Sugiyono (2017: 107) dalam penelitian eksperimen ada perlakuan atau (*treatment*). Dalam penelitian ini peneliti menerapkan suatu model pembelajaran *Word Square* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Metode penelitian eksperimen yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental Design* karena penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Sedangkan bentuk desain *Pre-Experimental* yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil. 2) Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. 3) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. 4) Dokumentasi yang digunakan berupa buku presensi untuk mengetahui jumlah peserta didik, nama peserta didik, dan daftar nilai Ulangan Tengah Semester kelas V mata pelajaran tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri

Bintoro 13 Demak sebagai dokumen penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan membuat soal uji coba yang sesuai dengan materi Pembelajaran Tematik Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Makanan Sehat Bagi Tubuh 50 soal pilihan ganda. Dari soal yang telah diujikan kemudian dianalisis untuk mengetahui soal yang memenuhi kriteria valid, reliabel, daya pembeda, dan taraf kesukaran, diperoleh hasil yang valid sebanyak 30 soal. Dari soal yang telah diuji cobakan sebelumnya kemudian diujikan pada kelas V SD Negeri 13 Bintoro Demak sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.

Tipe soal yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat, hanya dibuat berbeda pada soal *pre-test* dan soal *post-test* nomor soalnya diacak kembali. Soal *pre-test* dan *post-test* masing-masing terdapat 30 butir soal pilihan ganda. Berikut data nilai *pre-test* dan *post-test* tentang Pembelajaran Tematik Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Makanan Sehat Bagi Tubuh.

Tabel Nilai Pretest dan Posttest

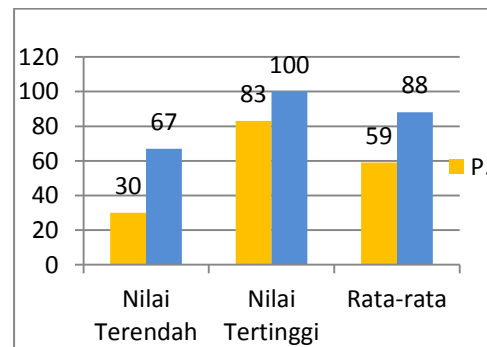
Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	83	30	59
<i>Posttest</i>	100	67	88

Berdasarkan Tabel 2, hasil belajar sebelum perlakuan yaitu pada nilai *pre-test* menunjukkan rata-rata sebesar 59 terdapat 14 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 7 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Hasil dari peningkatan hasil belajar sesudah perlakuan yaitu pada nilai *post-test* menunjukkan rata-rata sebesar 88 terdapat 19 peserta didik

sudah mencapai KKM dan 2 peserta didik yang belum mencapai KKM. Untuk lebih lanjut data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari nilai *pretest* sebelum perlakuan dengan nilai *posttest* sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Word Square*. Kenaikan hasil belajar pada Mata Pelajaran Tematik Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Makanan Sehat Bagi Tubuh peserta didik kelas V tersebut ditandai dengan nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari pada *pre-test* yaitu $88 > 59$. Kemudian nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas V disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar Diagram Nilai Pre-test dan Post-test



Berdasarkan Gambar, tampak perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas V SD Negeri Bintoro 13 Demak. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 59 sedangkan rata-rata nilai *posttest* 88. Selisih perbedaan nilai *pretest* dan nilai *posttest* adalah 29. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* peserta didik lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest* peserta didik sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* nilai pada penelitian ini yang dijadikan sebagai data akhir penelitian yaitu nilai *posttest* sebagai penilaian aspek kognitif.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik pada suatu kelas berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

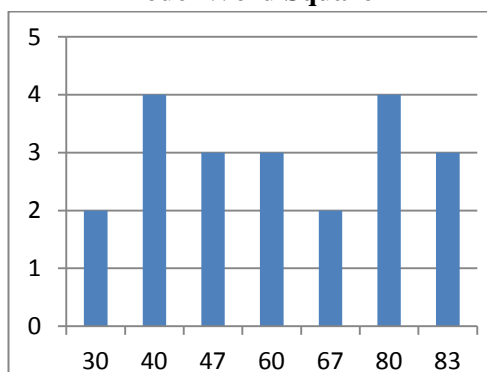
Uji normalitas nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui apakah nilai *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* adalah apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Perhitungan normalitas nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Daftar Uji Normalitas Nilai Pretest

Nilai	L_0	L_{tabel}	Ket.
<i>Pretest</i>	0,169	0,190	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel di atas, hasil perhitungan data dari nilai *pretest* diperoleh $L_0 = 0,169$ dengan $n = 21$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,190$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,169 < 0,190$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Gambar Diagram Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model Word Square



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 2 peserta didik dengan nilai peserta didik dengan nilai 30, 4 peserta didik dengan nilai 40,

3 peserta didik dengan nilai 47, 3 peserta didik dengan nilai 60, 2 peserta didik dengan nilai 67, 4 peserta didik dengan nilai 80, 3 peserta didik dengan nilai 83. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh sebelum menggunakan Model *Word Square*.

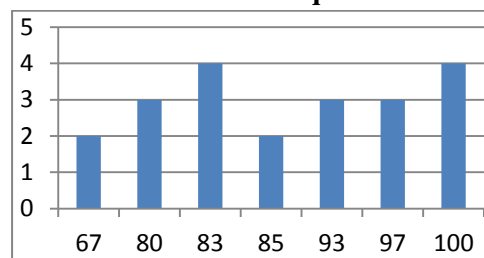
Sedangkan uji normalitas nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah data dari nilai post-test siswa berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* adalah apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Perhitungan normalitas *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Daftar Uji Normalitas Nilai Posttest

Nilai	L_0	L_{tabel}	Ket.
<i>Posttest</i>	0,136	0,190	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel di atas, hasil perhitungan data dari nilai *posttest* diperoleh $L_0 = 0,136$ dengan $n = 21$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,190$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,136 < 0,190$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Diagram uji normalitas nilai *posttest* sebagai berikut:

Gambar Diagram Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Model Word Square



Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 2 peserta didik dengan nilai 67, 3 peserta didik dengan nilai 80, 4 peserta didik dengan nilai 83, 2 peserta didik dengan nilai 85, 3 peserta didik dengan nilai 93, 3 peserta didik dengan nilai 97, dan 4 peserta didik dengan nilai 100. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh sesudah menggunakan Model *Word Square*.

Berdasarkan analisis data diatas nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji *t*-test diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 59 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 88 diperoleh $t_{hitung} = 8,1575$ dengan db $N-1 = 21-1 = 20$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,064 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu nilai ketuntasan belajar individu mengalami peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk ketuntasan belajar klasikal diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal *pretest* 33%. Kemudian untuk ketuntasan belajar klasikal *posttest* diperoleh hasil 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada keefektifan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik Kelas V SD Negeri Bintoro 13 Demak”.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Word Square* efektif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas V Subtema 2 SD Negeri Bintoro 13 Demak. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji hipotesis antara lain sebagai berikut: 1) Hasil belajar sebelum perlakuan yaitu pada nilai *pretest*

tertinggi 83, nilai *pretest* terendah 30 menunjukkan rata-rata 59, sedangkan hasil belajar sudah diberi perlakuan yaitu pada nilai *posttest* tertinggi 100, nilai *posttest* terendah 67 menunjukkan rata-rata 88 jadi selisih nilai *pretest* dan *posttest* adalah 29. 2) Persentase ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa menggunakan model *Word Square* 7 peserta didik yang tuntas dengan persentase 33,00% dan 14 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 67,00%. Kemudian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *Word Square*, ada 19 peserta didik yang tuntas dengan persentase 90,00% dan 2 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 10,00% maka ada keefektifan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik kelas V SD Negeri Bintoro 13 Demak. 3) Uji *t* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,1575 > 2,064$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan ada keefektifan model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik kelas V SD Negeri Bintoro 13 Demak.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut : 1) Guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran tematik untuk hasil belajar materi Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh karena hasil belajar peserta didik lebih baik dibandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti

pembelajaran. 2) Model Pembelajaran Word Square perlu dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dan untuk meningkatkan efektifitas belajar peserta didik. 3) Guru dapat menggunakan model pembelajaran Word Square dalam mengajar baik dalam pembelajaran tematik. 4) Bagi pembaca, model pembelajaran Word Square direkomendasikan oleh penulis agar tetap dapat meneliti tentang keefektifan Model Pembelajaran Word Square dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Sayid. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pengawu. SD Negeri Pengawu.e-Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No 11 ISSN 2354 614X.2015.*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Jonelisa, Devia, Alben Ambarita, Nelly Astuti. 2013. “*Model Pembelajaran Inovatif Tipe Word Square Pada Pembelajaran Matematika SD*”. Jurnal Universitas Lampung.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Familia.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujiman. 2007. *Model Pembelajaran Word Square*. Jakarta: Raja Grafindo
- Perdani, I Gusti Ayu Mirah, Ketut Gading, Putu Nanci Riastini, 2016. “*Pengaruh Pembelajaran Word Square*”.e-Journal PGSD Universitas Pendidikan GaneshaJurusan PGSD Vol. 4 No. 1 Tahun.2016.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.